

RINGKASAN

Lapangan “CIF” merupakan lapangan minyak *onshore* yang terletak di Kabupaten Siak, Provinsi Riau yang di alokasikan oleh BOB PT. Bumi Siak Pusako

– Pertamina Hulu. Lapangan ini direncanakan dilakukan eksplorasi dengan menggunakan kontrak kerja sama *gross split*. Lapangan ini memiliki kontrak selama 20 tahun dihitung dari tahun 2022 hingga tahun 2042. Pada skripsi ini nantinya akan dipilih keekonomian yang terbaik berdasarkan *persentase split share* dengan penambahan deskresi antara pemerintah dan kontraktor. Oleh karena itu pada skripsi ini, dilakukan analisa indikator keekonomian pada Lapangan “CIF” dan pengembangan lapangan dengan menggunakan *split share*. Serta melihat hasil tiap-tiap indikator keekonomian dari *split share* dan sebagai acuan pengambilan keputusan pada Lapangan “CIF” ini.

Metodologi dalam penulisan skripsi ini yaitu Analisa keekonomian yang dilakukan dengan menggunakan Skema PSC *Gross Split*. Dan untuk perbandingan perhitungan pada skripsi ini dilakukan penambahan deskresi atau penambahan *splitshare*. Berdasarkan peraturan menteri ESDM No.12 tahun 2020 tentang biaya operasi yang telah dikeluarkan dan belum dikembalikan dapat diperhitungkan menjadi tambahan *split* bagian kontraktor. Untuk itu pada perhitungan keekonomian skripsi ini usulan penambahan deskresi dilakukan dengan mengasumsikan nilai penambahan *split* sebesar 5%, 10%, 15%, 20% dan 25%. Dengan penambahan deskresi atau *split share* tersebut, diharapkan dapat meningkatkan keuntungan yang didapatkan oleh pihak kontraktor maupun pemerintah.

Hasil perhitungan di dapat *persentase gross split*, sebelum penambahan deskresi yaitu sebesar 71% untuk kontraktor dan 29% untuk pemerintah. Namun pada skripsi ini keekonomian yang terbaik yang dipilih adalah dengan penambahan dekresi 15% yaitu 81% bagian kontraktor dan 19% untuk pemerintah. Hasil perhitungan analisa keekonomian didapatkan nilai NPV sebesar 327 MMUSD, IRR sebesar, 75%, PIR sebesar 5.980, DPIR sebesar 2.337, dan POT 5.0 tahun. Berdasarkan hasil NPV pada tiap sensitivitas memberikan nilai yang positif sehingga dapat dikatakan lapangan ini layak untuk dikembangkan. Semakin besar *split share* kontraktor membuat hasil NPV kontraktor meningkat, begitu juga dengan persen IRR, PIR, DPIR dan POT yang hasilnya semakin cepat waktu pengembalian investasi sehingga proyek tersebut layak di ambil.